

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen tunai dengan free cash flow sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen tunai.
2. Likuiditas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen tunai.
3. *Free cash flow* yang dimiliki dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan kebijakan dividen tunai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat digunakan, yaitu:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan sangat diharapkan agar lebih memperhatikan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Hal ini bertujuan untuk bisa menarik pihak investor berinvestasi pada perusahaan ketika perusahaan mengalami kesulitan dana.

2. Bagi pihak investor yang akan menginvestasikan dananya disarankan untuk lebih cermat dalam menganalisa dan memperhatikan kinerja perusahaan sehubungan dengan tingkat penegembalian dividen.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang diluar penelitian yang diperkirakan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian selanjutnya juga perlu dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak sebatas sektor manufaktur.

C. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian oleh penulis, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya menganalisa dua variabel independen, satu variabel moderasi dan satu variabel kontrol, masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen tunai.
2. Sampel dalam penelitian ini masih tergolong kecil dengan 235 sampel dari 650 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015. Hal ini dikarenakan banyak data yang tidak tersedia dengan lengkap untuk dijadikan sampel penelitian.